

SURVEI IMPLEMENTASI INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMA SE-KABUPATEN GORONTALO

Oleh: Indah Wardaty Saud¹, Dahlia Husain², Adimawati Helingo³

^(1,2,3) Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMG)

Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Pentadio Timur, Kab. Gorontalo

Web: <http://umgo.ac.id> email: univ.muhammadiyah_gorontalo@ymail.com Telp (0435) 881135

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi Information and Communication Technology (ICT) sebagai media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMA. Penelitian ini dilaksanakan di sepuluh SMA Kabupaten Gorontalo, terdiri dari tujuh SMA negeri dan tiga SMA swasta. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan Cross Sectional Study. Sample 250 responden siswa SMA kelas XI diambil dari sepuluh SMA Negeri dan Swasta sebagai representasi dari populasi siswa SMA kelas XI yang ada di SMA Kabupaten Gorontalo. Sample ini diperoleh dari teknik probability sampling. Data diperoleh dengan metode kuesioner yang didistribusikan kepada 250 responden mengenai persepsi Implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar, dan metode dokumentasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester, semester genap tahun ajar 2017/2018. Data kemudian dianalisis menggunakan metode Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui pengaruh Implementasi ICT terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan dengan korelasi Product Moment (r_{xy}) antara implementasi ICT (X) dengan hasil belajar siswa kelas XI (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.604 nilai yang kuat. Hasil ini menunjukkan hubungan atau pengaruh positif dan signifikan antara Implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI. Nilai R Square atau nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,365 yang berarti bahwa variabel dependen (Hasil Belajar) mampu dijelaskan oleh variabel independen (Implementasi ICT), sebesar 36,5%, sebaliknya sebesar 63,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *ICT, Media dan Sumber Belajar, Hasil Belajar Bahasa Inggris.*

1. Pendahuluan

Era globalisasi memberi perubahan besar dalam setiap sendi kehidupan ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan *Information and Communication Technology (ICT)*. Pesatnya pertumbuhan *ICT* telah merubah pola-pola komunikasi dan distribusi informasi tanpa batas wilayah, Negara, atau waktu dan ruang. Berkaitan dengan dunia pendidikan, sekarang ini, *ICT* digunakan sebagai alat/media bantu yang tidak hanya untuk mentransfer materi tapi juga untuk menyebarkan informasi mengenai materi tersebut.

Jenis dan fungsi *ICT* dalam pembelajaran sangat beragam, mulai dari penggunaan *OHP*, *power point*, *email*,

games simulation, internet, dan Facebook. *ICT* juga digunakan sesuai dengan fungsi dan kapasitas dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus dan rancangan pembelajaran. *ICT* bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang memberi penekanan pada penyampaian informasi atau isi (materi) secara *online* yang lebih lanjut dikenal dengan *e-learning*; menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar tradisional (*textbook*); tidak mengganti sistem belajar klasikal, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan informasi tentang materi; memberikan nuansa pembelajaran yang sangat bervariasi, tergantung pada bentuk isi serta alat penyampaian informasi atau

pesan-pesan pembelajaran dan gaya belajar. Apabila materi dikemas dengan baik dan didukung dengan alat penyampai informasi dan gaya belajar yang serasi, maka

ICT dijadikan media dan sumber belajar untuk membantu kualitas pembelajaran bahasa Inggris. Dikemukakan oleh Miarso (dalam Kariman & Mulia, 2012), *ICT* sebagai media berfungsi untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, serta sikap pasif dari siswa. *ICT* sebagai alat untuk mentransfer informasi/materi ajar sehingga siswa bergairah dalam belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan kenyataan, dan memungkinkan belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan siswa. Pendapat ini juga didukung oleh Cahyono & Widiati (2007) yang menjelaskan bahwa mengaplikasikan internet dalam pembelajaran bahasa Inggris merupakan hal yang penting dalam bidang akademi dan bisa menjadi salah satu solusi untuk masalah dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing.

2. Pengaruh *ICT* sebagai Media dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris

Penelitian-penelitian mengenai pemanfaatan *ICT* dalam pembelajaran bahasa Inggris, membuktikan bahwa *ICT* berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar. Penelitian tersebut antara lain; yang dilakukan oleh Sabar & Rahman (2011) mengenai penggunaan web (e-learning) dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di Briton International English School Makassar. Penelitian ini menunjukkan nilai tambah yang didapatkan siswa dengan menggunakan e-learning yaitu para siswa mendapatkan lebih banyak informasi dan bahan belajar yang terkini (up to date) dengan mudah, lebih cepat dan detail (jelas), dan keterampilan berbahasa Inggris para siswa dapat berkembang khususnya

kapasitas belajar ini akan lebih baik yang pada gilirannya akan memberikan hasil yang lebih baik. (Cahyono, 2011).

keterampilan *reading, writing, vocabulary, dan grammar*.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Sudrajat & Permatasari (2013) tentang Pembelajaran multimedia (Macromedia Flash MX) untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mempelajari bahasa Inggris kelas XI di MAN 2 Kota Cirebon. Hasil penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan multimedia pembelajaran bahasa Inggris adalah adanya peningkatan kualitas belajar siswa dengan dibuktikan pada nilai yang diperoleh oleh siswa kelas XI IPS 2&3 MAN 2 Kota Cirebon. Kariman & Mulia (2012) mengenai pemanfaatan WebBlog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris siswa Kelas IX SMP Laksamana Martadinata Medan.

Dari uraian di atas, pembelajaran Bahasa Inggris yang difasilitasi oleh *ICT* sebagai media maupun sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi/hasil belajar siswa. Didukung oleh teori-teori dasar dan beberapa publikasi ilmiah serta hasil penelitian. Oleh karena itu, pemanfaatan *ICT* sudah saatnya dioptimalkan dalam pembelajaran, termasuk di sekolah menengah atas di Indonesia. Berdasarkan data ini, maka peneliti tertarik menginvestigasi implementasi *ICT* sebagai media dan sumber belajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Gorontalo, guna mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi *ICT* sebagai media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan bagaimana pengaruh implementasi tersebut terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

Implementasi *ICT* dalam pembelajaran melibatkan seluruh sistem dalam sebuah sekolah mulai dari pimpinan/ kepala sekolah, guru, staff, dan juga siswa, maka penelitian ini membatasi fokus masalahnya hanya pada persepsi atau opini siswa tentang implementasi *ICT* sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Persepsi siswa tersebut kemudian dihubungkan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sehingga diperoleh data tentang pengaruh penggunaan *ICT* terhadap hasil belajar siswa.

3. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di 10 (sepuluh) SMA di kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di sepuluh SMA Kelas XI di Kabupaten Gorontalo berjumlah 2513 siswa, sedangkan yang menjadi sampel adalah 10% dari populasi yaitu 250 siswa kelas XI SMA dari sepuluh SMA (tujuh SMA negeri dan tiga SMA swasta). Penarikan sample menggunakan teknik *probability random sampling*. Pemilihan sample siswa kelas XI dengan tujuan bahwa pengalaman belajar bahasa Inggris siswa kelas XI sudah lebih lama dibandingkan kelas X sehingga mereka bisa memberikan persepsi mengenai implementasi *ICT* sebagai media dan sumber belajar pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif yakni penelitian mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok. Pendekatan penelitian ini adalah *Cross Sectional Survey*, dimana penelitian ini untuk mengetahui isu yang bersifat temporer dengan pengumpulan data cukup satu kali. Dengan demikian, peneliti mengumpulkan data dari hasil survei satu kali melalui angket yang dibagikan kepada 250 sampel siswa di sepuluh SMA se Kabupaten Gorontalo. Angket yang disebarakan kepada sample sebagai responden bertujuan untuk memperoleh data mengenai implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA se Kabupaten Gorontalo. Sedangkan data mengenai hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Inggris diperoleh

melalui dokumentasi nilai ujian Tengah semester, semester genap 2017/2018. Selanjutnya, data dari kuesioner dan dokumentasi nilai UTS di uji menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh implementasi ICT dalam pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas XI di SMA se kabupaten Gorontalo.

Angket disusun sedemikian rupa berdasarkan indikator yang diukur. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia di angket. Angket disusun dengan menyiapkan 5 pilihan yakni sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pilihan diberikan bobot nilai seperti pada table 2.

Tabel 2. Bobot nilai Pernyataan menggunakan Skala Likert

Pilihan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Selanjutnya, nilai UTS siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris didokumentasikan dan di nilai berdasarkan kriteria pada table 3. Selanjutnya, diuji

apakah penggunaan *ICT* dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Tabel 3. Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Kriteria
86-100	Sangat baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
≤ 55	Kurang

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah diuji validitas dan reabilitas. Adapun kriteria pengujian validitas adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{hitung} .

Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak Valid

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar dalam

penelitian ini sebanyak 22 pernyataan yang diuji pada 40 siswa (n=40), yang bukan menjadi responden dalam penelitian ini.

Pengujian validitas pernyataan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi ICT sebagai Media dan Sumber Belajar

Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel} (n=40)	Keterangan	Status
Butir-1	0,293		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir-2	0,310		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -3	0,279		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -4	0,361		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -5	0,288		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -6	0,512		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -7	0,369		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -8	0,400		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -9	0,533		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -10	0,376	df=n-2 (40-2=38)	r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -11	0,486		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -12	0,439	0,2638	r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -13	0,581		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -14	0,429		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -15	0,276		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -16	0,432		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -17	0,333		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -18	0,344		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -19	0,340		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir -20	0,382		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir- 21	0,486		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid
Butir- 22	0,521		r _{Hitung} > r _{Tabel}	Valid

Sumber: Data olahan SPSS 21, 2018

Dalam pengujian validitas, pernyataan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} didapatkan dari tabel rho dimana n=40 dan tingkat signifikan 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0.2638. Dengan demikian dari 22 pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel Implementasi ICT sebagai Media dan Sumber Belajar, semua pernyataan telah

memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,2638 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Kemudian uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang

sama dan hasil pengukurannya relatif sama maka alat ukur tersebut reliabel. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan pendekatan *internal consistency realibility* yang menggunakan tehnik *alpha croncbach*.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *alpha Cronbach* jika nilai Alpha

melebihi atau sama dengan 0.6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2005).

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Implementasi ICT sebagai Media dan Sumber Belajar dapat disajikan berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Implementasi ICT sebagai Media dan Sumber Belajar	0.695	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2018

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan tehnik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel 5 di atas nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,695 untuk variabel Implementasi ICT sebagai Media dan Sumber Belajar. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pernyataan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Variabel (X) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden ditentukan dengan skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 250 siswa dengan nilai skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Sehingga hasil perhitungan jawaban responden disajikan pada table 6.

Tabel 6. Interpretasi Skor Angket

No	Skor Aktual Penelitian	Persentase	Kriteria
1	Skor Aktual 250 – 450,00	20,00% – 36,00%	Tidak Baik
2	Skor Aktual 450,01 – 650,00	36,01% - 52,00%	Kurang Baik
3	Skor Aktual 650,01 – 850,00	52,01% - 68,00%	Cukup Baik
4	Skor Aktual 850,01 – 1.050,00	68,01% - 84,00%	Baik
5	Skor Aktual 1.050,01 – 1250	84,01% - 100,00%	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2018

Sedangkan Variabel (Y) adalah hasil belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran Bahasa Inggris yang diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester (Mid

Semester), semester genap 2017/2018. Nilai siswa selanjutnya di nilai berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 7. Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Kriteria
86-100	Sangat baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
≤ 55	Kurang

Selanjutnya analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengujian hipotesis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan ICT berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMA kelas XI di Kabupaten Gorontalo, berdasarkan nilai koefisien korelasi (r). Untuk maksud

tersebut, maka nilai koefisien korelasi (r) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan koefisien korelasi *product momen*. Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi nilai kuatnya hubungan antara kedua variabel adalah seperti yang dikemukakan oleh Tiro (dalam Yusri, 2016), pada table 8.

Tabel 8. Kriteria Nilai Korelasi

Nilai IHK	Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Lemah
0,00 – 0,19	Sangat lemah

4. Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI yang diambil dari tujuh SMA Negeri dan tiga SMA Swasta sebanyak 250 responden. Sebanyak 250 buah kuisioner yang disebarkan dan dapat diolah.

Sehingga tingkat pengembalian (response rate) yang diperoleh adalah 100%. Data demografi responden dalam tabel 9 di bawah ini menyajikan beberapa informasi umum mengenai kondisi responden yang ditemukan di lapangan.

Tabel 9. Informasi Umum Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Porsentase
Laki- laki	195 orang	78%
Perempuan	55 orang	22%
Jurusan		
XI IPA	140	56%
XI IPS	78	31%
XI Bahasa	32	13%

Implementasi ICT sebagai Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Data tentang Implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar dalam penelitian ini diperoleh dari angket dengan jumlah item 22 butir pernyataan

menggunakan skala likert, skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 – 5. Nilai-nilai tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan lima kategori, yaitu tidak baik, kurang baik, cukup baik,

baik, dan sangat baik. Data skor penggunaan interent diolah dan dihitung prosentase masing masing dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Deskriptif Variabel Implementasi ICT

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Actual	% Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
1	24	36	15	137	38	879	75 %	Baik
2	56	109	3	54	28	639	48 %	Kurang Baik
3	71	111	38	17	13	540	50%	Kurang Baik
4	11	92	85	47	15	713	58%	Cukup Baik
5	9	44	95	72	30	820	66%	Cukup Baik
6	0	1	27	120	102	1073	87%	Sangat Baik
7	0	5	57	128	60	993	78%	Baik
8	0	2	14	129	105	1087	88%	Sangat Baik
9	0	0	45	137	68	1023	82%	Baik
10	0	6	40	129	75	1023	82%	Baik
11	0	8	26	115	101	1059	84%	Baik
12	0	0	3	140	107	1104	95%	Sangat Baik
13	0	0	14	128	108	1094	89%	Sangat Baik
14	6	13	8	142	81	1029	82%	Baik
15	0	20	20	136	74	1014	81%	Baik
16	0	20	14	108	108	1054	84%	Sangat Baik
17	0	4	8	150	88	1072	86%	Sangat Baik
18	0	3	9	152	86	1071	86%	Sangat Baik
19	0	3	8	133	106	1092	88%	Sangat Baik
20	12	14	27	107	90	999	79%	Baik
21	0	3	21	143	83	1056	85%	Sangat Baik
22	10	26	25	130	59	952	76%	Baik
Skor Variabel						972	78 %	Baik

Secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel Implementasi ICT sebagai Media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah sebesar 972 satuan atau 78% dengan kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa siswa kelas XI SMA di Kabupaten Gorontalo setuju bahwa guru telah memanfaatkan ICT dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Inggris,

sehingga siswa merasa mudah dalam menerima materi ajar. Hal ini tentunya berakibat positif terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman materi ajar Bahasa Inggris. Berikut ini dijelaskan secara rinci hasil analisis data pada masing-masing komponen implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris

1. Penggunaan ICT sebagai Media Pembelajaran

Data yang diperoleh dari komponen ini adalah sebesar 75% skor dengan kriteria baik bahwa guru bahasa Inggris menggunakan ICT sebagai media dalam proses pembelajaran. Namun pada pernyataan ke dua mengenai penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran diperoleh data hanya 48% skor dengan kriteria kurang baik. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan guru telah menggunakan ICT sebagai media pembelajaran tetapi media ICT yang digunakan belum bervariasi.

2. Pengembangan Media ICT

Komponen ini terdiri dari pernyataan bahwa guru selalu meningkatkan kualitas media yang digunakan. Pada hasil analisis data diperoleh 50% dengan kriteria kurang baik. Ini berarti guru bahasa Inggris kurang memperhatikan kualitas media yang digunakan untuk mentransfer materi kepada siswa. Selanjutnya, mengenai pernyataan guru mengkombinasikan satu media belajar dengan media belajar lainnya memperoleh skor 58% dengan indikator cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil ini berkaitan erat dengan data sebelumnya yaitu media ICT yang digunakan belum bervariasi sehingga guru belum bisa mengkolaborasikan satu media dengan media yang lain.

3. Kriteria Media Pembelajaran ICT

Dari komponen ini diperoleh data bahwa media ICT yang digunakan cukup menarik dibuktikan dengan skor 66% yaitu cukup baik. Selanjutnya, pada pernyataan bahwa media ICT mudah digunakan oleh siswa diperoleh skor 87% dengan indikator sangat baik. Mengenai keterampilan guru dalam menggunakan media ICT memperoleh skor 78% dengan indikator baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan memudahkan siswa selama proses belajar, para guru juga telah memiliki kemampuan menggunakan media ICT yang baik, dan media yang digunakan dalam

pembelajaran bahasa Inggris sejauh ini cukup baik.

4. Fungsi Media Pembelajaran ICT

Media pembelajaran dengan memanfaatkan ICT dipercaya dapat memotivasi siswa dalam belajar, hal ini dibuktikan dengan data bahwa pada pernyataan media ICT memberikan motivasi kepada siswa memperoleh skor 88% dengan kategori sangat baik. Pemahaman atau keterampilan siswa juga meningkat ketika guru memanfaatkan media ICT dilihat dengan skor 82% dalam kategori baik. Kesimpulannya, siswa SMA kelas XI merasa bahwa ketika guru menggunakan media ICT dalam pembelajaran mereka termotivasi dan pemahaman serta keterampilan bahasa Inggris meningkat.

5. Manfaat Media Pembelajaran ICT

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa media ICT memberikan manfaat kepada siswa berupa keterlibatan secara aktif selama pembelajaran dengan skor 82% pada kategori baik. Manfaat lainnya adalah siswa merasa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan guru dengan skor 84% kategori baik.

Selain itu media ICT juga dirasakan manfaatnya oleh siswa dalam hal memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hanya membaca buku teks. Ini dibuktikan dengan skor 95% kategori sangat baik. Selanjutnya, siswa juga merasa pembelajaran menjadi lebih menarik ketika guru menggunakan media ICT dengan skor 89% pada kategori sangat baik.

6. Penggunaan ICT sebagai sumber belajar

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses internet untuk mencari materi dengan skor 82% kategori baik. Ini berarti penggunaan internet oleh siswa sebagai sumber belajar untuk mencari referensi atau materi belajar sudah baik.

7. Kriteria Sumber Belajar ICT

Data yang diperoleh untuk komponen ini bahwa guru memberikan akses link/tautan yang menarik kepada siswa untuk digunakan mencari materi. Hasil ini memperoleh skor 81% dengan kategori baik. Guru juga memberikan link/tautan yang mudah diakses oleh siswa dengan perolehan skor 84% kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan internet sebagai sumber belajar online memudahkan siswa untuk mengakses materi belajar yang menarik.

8. Fungsi Sumber Belajar ICT

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa siswa merasa termotivasi untuk mempelajari materi ketika terbantu dengan internet. Data ini memperoleh skor 86% dengan kategori sangat baik. Siswa juga mudah memahami materi ketika memanfaatkan internet dalam pembelajaran dengan skor 86% pada kategori sangat baik. Selain itu siswa juga menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan skor 88% atau sangat baik. Kesimpulannya, sebagian besar responden dalam penelitian setuju bahwa internet membuat mereka termotivasi, mudah memahami materi, dan menjadi lebih aktif selama pembelajaran Bahasa Inggris.

9. Manfaat Sumber Belajar ICT

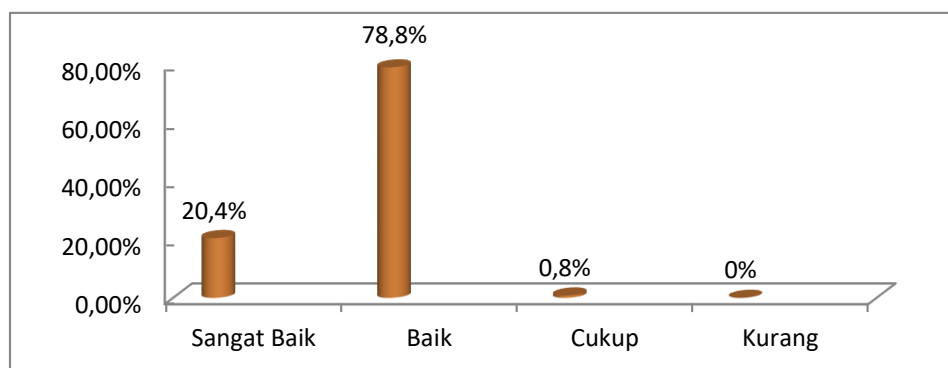
Dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar siswa merasa lebih mudah mendapatkan materi belajar dibuktikan dengan skor 79% atau kategori baik, materi yang diperoleh dari internet menjadi bervariasi dengan skor 85% atau kategori sangat baik, serta internet membantu

menyelesaikan tugas sekolah dengan skor 76% atau kategori baik. Dengan demikian manfaat yang dirasakan dari implementasi internet sebagai sumber belajar telah dirasakan oleh sebagian besar siswa dengan baik.

Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sedangkan menurut Nasution (dalam Yusri, 2016) prestasi atau hasil belajar adalah: "Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Dengan demikian hasil belajar bahasa Inggris siswa bisa diperoleh dari bobot nilai yang merupakan bukti dari proses kegiatan belajar bahasa Inggris.

Dari hasil analisis hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester semester genap 2017/2018 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Inggris adalah baik dengan prosentase 78.8% dengan jumlah responden 197 siswa, dan sangat baik dengan 20.4% responden yakni 51 siswa, (lihat gambar 1). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Inggris ada dalam kategori baik.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas XI

Pengaruh Implementasi ICT sebagai Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis yang dilakukan dengan korelasi Product Moment (r_{xy}) antara implementasi ICT (X) dengan hasil belajar siswa kelas XI (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.604 nilai yang kuat. Hasil ini menunjukkan hubungan dan pengaruh positif dan signifikan antara Implementasi

ICT sebagai media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI. Nilai R Square atau nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,365 yang berarti bahwa variabel dependen (Hasil Belajar) mampu dijelaskan oleh variabel independen (Implementasi ICT), sebesar 36,5%, sebaliknya sebesar 63,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Model Summary^b

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.365	.363	4.29042

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Setelah dilakukan uji asumsi normalitas dan ternyata dipenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis ini dilakukan

melalui tahapan-tahapan untuk mencari persamaan regresi.

Dalam perhitungan persamaan regresi, digunakan suatu persamaan umum yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS 21 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.690	3.561		10.865	.000
1 Implementasi ICT	.501	.042	.604	11.942	.000

Sumber: Data Olahan 2018

$$\hat{Y} = 38,690 + 0,501 X$$

Hasil Belajar = 38,690 + 0,501 Implementasi ICT

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Implementasi ICT), menunjukkan setiap peningkatan variabel Implementasi ICT sebesar 1 satuan maka Hasil Belajar sebesar mengalami peningkatan (sebab koefisien positif) sebesar 0,501 kali satuan.
- b. Nilai Koefisien regresi dengan arah positif menunjukkan terdapat pengaruh yang positif Implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas XI SMA di Kabupaten Gorontalo

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Implementasi ICT diperoleh sebesar 11,942, sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas $n-k-1 = 250-1-1 = 248$ sebesar 1,971. Jika kedua nilai t ini dibandingkan maka nilai t_{hitung} masih lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($11.942 > 1,971$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu apabila kita membandingkan nilai signifikansi atau *Probability* (P_{value}), maka dapat dilihat bahwa nilai *Probability* atau P_{value} (0,000) dari

pengujian ini lebih kecil dari 0.05. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Implementasi ICT sebagai Media dan Sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMA kelas XI di Kabupaten Gorontalo.

Pernyataan dan hasil di atas didukung juga oleh beberapa hasil penelitian. Yusri (2016) dimana menunjukkan hasil bahwa penggunaan TIK/ICT memiliki manfaat yang sangat besar terhadap peningkatan penguasaan media internet oleh para pendidik dalam memotivasi peserta didik kelas X SMA Negeri I Dekai Kabupaten Yahukimo. Semakin baik kualitas penggunaan TIK/ICT pada mata pelajaran Bahasa Inggris maka semakin meningkat pula hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

Sabar & Rahman (2011) melalui penelitian yang dilaksanakan di Briton International School Makassar. Hasil yang diperoleh yaitu (a) para siswa mendapatkan lebih banyak informasi dan bahan belajar yang terkini (up to date) dengan mudah, lebih cepat dan detail (jelas), dan menarik. (b) Keterampilan berbahasa Inggris para siswa dapat berkembang khususnya keterampilan *reading, writing, vocabulary*, dan *grammar*, (c) Para siswa lebih aktif dan bersemangat karena terlibat langsung dalam proses mendapatkan informasi dan bahan belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran

Bahasa Inggris. Kariman & Mulia (2012) menguji efektifitas pemanfaatan web blog dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran dengan media weblog dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dan pengaruh positif signifikan antara implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar pada pembelajaran bahasa Inggris dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa SMA kelas XI di Kabupaten Gorontalo.

Hasil analisis data mengenai persepsi siswa kelas XI tentang implementasi ICT pada pembelajaran yaitu secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel Implementasi ICT sebagai Media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah sebesar 972 satuan atau 78% dengan kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa siswa kelas XI SMA di Kabupaten Gorontalo setuju bahwa guru telah memanfaatkan ICT dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga siswa merasa mudah dalam menerima materi ajar. Hal ini tentunya berakibat positif terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman materi ajar Bahasa Inggris.

Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Inggris adalah baik dengan prosentase 78.8% dengan jumlah responden 197 siswa, dan sangat baik dengan 20.4% responden yakni 51 siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Inggris ada dalam kategori baik.

Analisis yang dilakukan dengan korelasi Product Moment (r_{xy}) mengenai implementasi ICT (X) dengan hasil belajar siswa kelas XI (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.604 (nilai yang kuat). Hasil ini menunjukkan hubungan dan

pengaruh positif dan signifikan antara Implementasi ICT sebagai media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI. Nilai R Square atau nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,365 yang berarti bahwa variabel dependen (Hasil Belajar) mampu dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Implementasi ICT), sebesar 36,5%, sebaliknya sebesar 63,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Pada akhirnya, guru Bahasa Inggris diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dalam menggunakan media ICT yang lebih bervariasi dengan mengikuti workshop pengembangan media dan sumber belajar berbasis ICT. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topic yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini ke ranah penemuan model pembelajaran berbasis ICT untuk siswa SMA, karena telah terbukti bahwa ICT secara positif signifikan memiliki hubungan dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, B. Y., & Widiati, U. 2007. Challenges and Possibilities in the Integration of the Internet in English Language Teacher Education. In M. K. Kabilan & M. E. Venthamani (Eds.), *Internet and the English Language Classroom* (pp. 187-209). Petaling Jaya, Malaysia: Sasbandi Sdn Bhd.
- Cahyono, Bambang Yudi. 2011. *Best Practices in the Teaching of English*. State University of Malang: Malang.
- Kariman, T. M., & Eddy M. 2012. Pemanfaatan Weblog sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal*

Teknologi Pendidikan, Vol. 5 No. 1
(hal. 72-86)

- Sabar, K., & Asfah, R. 2011. Penggunaan Web (e-learning) Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di Briton International English School Makassar. *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 1, No. 4 (hal. 444 – 456).
- Sudrajat, D., & Permatasari, H. 2013. Pembelajaran Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Dalam Mempelajari Materi Bahasa Inggris Kelas XI IPS Menggunakan Macromedia Flash MX Di MAN 2 Kota Cirebon. *Jurnal Online ICT STMIK IKMI – Vol. 1-No. 1* (hal. 1-15)
- Yusri. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas X Di Sman I Dekai Kabupaten Yahukimo. *Jurnal Ilmiah ILKOM* Vol 8 No 1 (hal.49-56)